

## PROSEDUR INVESTASI DALAM TABUNGAN EMAS UNTUK PERSIAPAN KEBERANGKATAN HAJI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP MATARAM PEJANGGIK 2

**Adinda Endris Prawaja<sup>1</sup>**

[amelprawaja@gmail.com](mailto:amelprawaja@gmail.com)

<sup>1</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

**Eni Indriani<sup>2</sup>**

[eni.indriani@unram.ac.id](mailto:eni.indriani@unram.ac.id)

<sup>2</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

### ABSTRAK

Tujuan magang ini yaitu untuk mengetahui secara mendalam prosedur investasi dalam produk Tabungan Emas sebagai salah satu instrumen persiapan biaya keberangkatan haji pada Bank Syariah Indonesia. Tujuan tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan magang selama empat bulan dengan mengikuti aktivitas operasional pada bagian layanan nasabah dan pembiayaan untuk memahami secara langsung alur transaksi investasi emas sebagai sarana persiapan dana haji. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses investasi tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia telah memiliki alur dan ketentuan yang jelas serta terdokumentasi melalui sistem digital yang terintegrasi. Prosedur dimulai ketika nasabah melakukan pembukaan rekening tabungan emas melalui kantor cabang atau aplikasi mobile banking. Pada tahap awal, petugas layanan melakukan verifikasi identitas, pencocokan data, serta memberikan edukasi terkait manfaat, risiko, dan mekanisme pembelian emas untuk persiapan keberangkatan haji. Setelah rekening tabungan emas aktif, nasabah dapat melakukan pembelian emas secara bertahap sesuai kemampuan finansialnya. Setiap transaksi pembelian emas akan tercatat secara otomatis pada sistem dan saldo emas nasabah akan terupdate secara real time. Apabila emas yang terkumpul telah mencapai nilai tertentu yang dibutuhkan sebagai persyaratan pendaftaran haji, petugas akan memberikan arahan mengenai proses konversi saldo emas menjadi dana rupiah untuk keperluan setoran awal biaya haji. Selanjutnya, pihak bank akan berkoordinasi dengan lembaga terkait guna memastikan bahwa dana hasil konversi emas dapat digunakan untuk proses pendaftaran haji sesuai ketentuan.

**Kata Kunci:** Prosedur, Investasi, Tabungan Emas, Byond

### ABSTRACT

*The purpose of this internship was to gain in-depth understanding of the investment procedures through the Gold Savings product, a tool for preparing for the Hajj pilgrimage at Bank Syariah Indonesia. This objective was achieved through a four-month internship, involving participants in operational activities within the customer service and financing departments, to gain a firsthand understanding of the gold investment transaction process as a means of preparing for the Hajj. Observations showed that the gold savings investment process at Bank Syariah Indonesia has a clear flow and regulations, documented through an integrated digital system. The procedure begins when a customer opens a gold savings account through a branch office or mobile banking application. Initially, service personnel verify identity, match data, and provide education on the benefits, risks, and mechanisms for purchasing gold in preparation for the Hajj.*

*Once the gold savings account is active, customers can purchase gold in stages according to their financial capabilities. Each gold purchase transaction is automatically recorded in the system, and the customer's gold balance is updated in real time. Once the accumulated gold reaches a certain value required for Hajj registration, the personnel will provide guidance on converting the gold balance into rupiah for the initial Hajj deposit. The bank will then coordinate with relevant institutions to ensure that the funds from the gold conversion can be used for Hajj registration in accordance with regulations.*

**Keywords:** *Procedure, Investment, Gold Savings, Beyond*

## **PENDAHULUAN**

Pada era digitalisasi yang begitu pesat, perhatian utama tertuju pada transformasi sosial, budaya, serta teknologi. Perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia industri dan dunia kerja, menuntut mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan sigap. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran Perguruan Tinggi dalam menghadirkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga mahasiswa dapat menguasai keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu wujud nyata dari upaya tersebut pada awalnya adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sekarang resmi diganti menjadi kampus berdampak dirancang sebagai respons terhadap dinamika perubahan tersebut (Muchtar et al., 2023).

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek) meluncurkan program strategis bernama “Kampus Berdampak” sebagai upaya nyata dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Program ini menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan yang memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Selain itu, pelaksanaan program Kampus Berdampak diharapkan mampu memperkuat kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dunia industri, dan komunitas, sehingga tercipta ekosistem pembangunan yang *inklusif* dan berkelanjutan (Khuzaeni, 2025).

Perguruan tinggi diharapkan menjadi institusi yang inovatif, mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, dan fokus pada penciptaan manfaat nyata bagi publik sebagai fondasi menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu implementasi nyata dari konsep kampus berdampak adalah pelaksanaan program magang, yang berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan teoretis di bangku kuliah dengan pengalaman profesional di lapangan (Ramadhani & Siregar, 2020). Dalam hal ini, diberikan kesempatan untuk mengikuti program Kampus Berdampak, yang kemudian dibuatkan laporan magang program Kampus Berdampak yang dijadikan sebagai tugas akhir dalam menjalankan pendidikan Diploma III Akuntansi. Berbagai pilihan perusahaan maupun instansi yang bekerja sama dengan Universitas Mataram yang diberikan kepada mahasiswa peserta magang Kampus Berdampak sehingga memudahkan peserta magang untuk bebas memilih instansi yang dituju. Salah satu instansi mitra magang program studi yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 yang bertempat di JL. Pejanggik No. 103, Kel. Pejanggik, Kec. Mataram Kota Mataram.

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan yang berfokus menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yaitu perjanjian yang sesuai dengan hukum Islam antara bank dengan nasabah. Bank Syariah Indonesia wujud ikhtiar lahirnya bank syariah yang menjadi kebanggaan umat, dengan harapan dapat menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional sekaligus memberi kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat, dengan menerapkan tata kelola yang profesional dan berorientasi pada nilai keberkahan, bank syariah indonesia terus membangun kepercayaan publik melalui transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan penuh terhadap prinsip-prinsip syariah (Yumanita, 2017).

Sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) senantiasa berinovasi dalam menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim, terutama dalam hal perencanaan keuangan untuk pelaksanaan ibadah haji. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah produk tabungan emas syariah. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah produk tabungan emas syariah, yang memberikan kesempatan bagi nasabah untuk menabung dalam bentuk emas sebagai alternatif investasi jangka panjang yang aman dan sesuai prinsip syariah, produk ini hadir sebagai solusi keuangan modern yang memadukan kemudahan teknologi digital dengan konsep investasi berdasarkan nilai islam. Biaya pelaksanaan ibadah haji secara periodiknya mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab utamanya adalah kenaikan harga layanan di Arab Saudi, seperti biaya akomodasi, transportasi, dan konsumsi jamaah, yang secara langsung memengaruhi total pengeluaran haji (Asmaningrum & Makhtum, 2024).

Bentuk inovasi yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia pada saat ini adalah program Gold to Baitullah. program ini memberi kesempatan bagi calon jamaah haji untuk menabung dalam bentuk emas melalui mekanisme Tabungan Emas. Melalui skema tersebut, nasabah memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran sekaligus manfaat investasi, karena emas yang telah terkumpul dapat dijadikan agunan atau dicairkan guna memenuhi biaya keberangkatan haji, dari program Gold to Baitullah. dari program Gold to Baitullah, masyarakat dapat mempersiapkan keberangkatan haji dengan lebih mudah dan sistematis, karena mekanisme tabungan emas memberikan rasa aman dan fleksibilitas serta membantu mengatasi dampak perubahan biaya haji tahunan (Putra & Nurul, 2023). Oleh karena itu tujuan magang ini adalah untuk mengetahui Prosedur Investasi Melalui Tabungan Emas untuk Persiapan Keberangkatan Haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2, dengan mempertimbangkan bagaimana cara berinvestasi melalui tabungan emas untuk persiapan keberangkatan haji yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2, diharapkan perusahaan dapat tetap menjaga kepercayaan nasabah dan mengoptimalkan segala proses transaksi dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan dari nasabah.

## TINJAUAN LITERATUR

### Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah kerja yang tersusun secara teratur dan digunakan dalam pelaksanaan fungsi serta tanggung jawab operasional. Dengan demikian, prosedur mencakup sejumlah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh beberapa orang untuk mengelola berbagai transaksi perusahaan yang bersifat rutin dan berulang. Keberadaan prosedur yang jelas bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan konsistensi dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari (Narco, 2017).

Menurut Lisyawati (2020), karakteristik prosedur di antaranya:

- a. Prosedur digunakan sebagai alat untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Prosedur mampu menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif dengan pengeluaran biaya yang efisien.
- c. Prosedur menyajikan langkah-langkah yang tersusun secara logis, teratur, dan tidak rumit.
- d. Prosedur menegaskan adanya pembagian wewenang dalam pengambilan keputusan serta penetapan tanggung jawab kerja.

- e. Prosedur menggambarkan kelancaran pelaksanaan kegiatan tanpa adanya kendala atau keterlambatan

Menurut Mulyadi (2021), tujuan prosedur di antaranya:

- a. Menjamin agar informasi yang disampaikan mengikuti alur kerja yang benar dan teratur.
- b. Menghindari adanya peluang terjadinya kecurangan dalam pengelolaan data atau informasi.
- c. Memberikan batas kontrol yang sesuai sebagai bentuk pengawasan internal.
- d. Memfasilitasi penambahan data yang belum tercantum sesuai dengan ketentuan sistem yang berlaku.
- e. Menyesuaikan kembali informasi yang tidak akurat agar selaras dengan data yang valid
- f. Memasukkan data tambahan yang diperlukan untuk memperkaya isi dan ketepatan informasi

Menurut Putri (2023), manfaat prosedur di antaranya:

- a. Memudahkan dalam penyelesaian berbagai langkah kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang secara lebih sistematis.
- b. Mengubah pekerjaan yang bersifat berulang menjadi lebih konsisten dan terbatas, sehingga pelaksana dapat fokus pada pekerjaan yang diperlukan saja.
- c. Menjadi acuan atau pedoman kerja yang tegas dan harus diikuti oleh seluruh pihak pelaksana.seluruh pihak pelaksana.
- d. Berperan dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien di lingkungan kerja.

## **Investasi**

Investasi merupakan aktivitas penanaman atau penempatan sejumlah dana pada satu atau lebih aset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan, baik berupa pendapatan rutin maupun peningkatan nilai aset di masa mendatang, melalui aktivitas investasi, pemilik dana memiliki kesempatan untuk memperluas portofolio aset dan mengurangi risiko kerugian melalui diversifikasi (Manoban, 2025).

Terdapat beberapa jenis produk investasi di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 menurut Zeny (2023), antara lain:

- a. Tabungan Emas, merupakan salah satu produk investasi berbasis emas yang memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melakukan pembelian, penambahan saldo, dan penyimpanan emas dalam bentuk digital dengan jumlah yang terjangkau.
- b. Gadai Emas, adalah layanan pembiayaan yang memungkinkan nasabah memperoleh dana tunai dengan menjaminkan emas yang dimilikinya. Dalam mekanisme ini, emas tetap menjadi milik nasabah, sementara pihak bank berperan sebagai penyimpan dan penilai nilai jaminan tersebut.
- c. Cicil Emas, merupakan fasilitas pembiayaan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memiliki emas batangan melalui sistem pembayaran secara bertahap (angsuran) dengan harga jual yang telah ditentukan sejak awal transaksi.
- d. Deposito Syariah, adalah instrumen investasi berjangka yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah mutlaqah, di mana nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola dana (mudharib), dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Terdapat beberapa keuntungan berinvestasi menurut Allianz (2025), sebagai berikut:

- a. Investasi yang beretika, investasi dalam prinsip syariah berfokus pada penanaman modal/dana pada kegiatan usaha yang halal, disertai penerapan nilai moral, transparansi, serta keadilan dalam pengelolaannya.

- b. Menghindari risiko yang berlebihan, karena adanya larangan dalam unsur gharar (ketidakjelasan) dan maysir (spekulasi), investasi syariah cenderung lebih aman, stabil, dan jauh lebih dari praktik spekulatif yang beresiko tinggi.
- c. Memiliki potensi keuntungan yang kompetitif, produk-produk investasi berbasis syariah terbukti mampu memberikan timbal hasil yang kompetitif karena mengikuti trend harga yang terjadi saat itu

### **Tabungan Emas**

Tabungan emas merupakan produk layanan keuangan yang memberikan fasilitas kepada nasabah untuk membeli dan menyimpan emas dalam bentuk digital, di mana proses pembelian umumnya dilakukan melalui aplikasi perbankan, dengan penyimpanan digital, nasabah tidak perlu khawatir terhadap risiko kehilangan atau kerusakan emas fisik (Faisal, 2025).

Keunggulan tabungan emas, menurut Yanuar (2022), tabungan emas memiliki beberapa keunggulan yang signifikan dalam berinvestasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Investasi yang Terjangkau, Keunggulan utama dari tabungan emas adalah kebutuhan modal awal yang relatif kecil. Nasabah dapat memulai investasi emas dengan nominal sekitar Rp51.000 melalui aplikasi Byond.
- b. Likuiditas Tinggi, tabungan emas dalam bentuk digital memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena dapat dicairkan kapan saja. Proses penjualan emas digital juga berlangsung cepat dan sederhana, sehingga memudahkan nasabah ketika membutuhkan dana darurat.
- c. Penyimpanan Aman, keamanan menjadi salah satu keunggulan tabungan emas, karena nasabah tidak perlu menyimpan emas fisik di rumah. Emas yang dimiliki akan disimpan oleh lembaga keuangan resmi dan terpercaya, sehingga terhindar dari risiko kehilangan maupun pencurian.
- d. Kemudahan Transaksi Digital, seluruh aktivitas transaksi seperti pembelian, penjualan, hingga pengecekan saldo dapat dilakukan melalui perangkat smartphone. Hal ini menjadikan tabungan emas lebih praktis serta mudah diakses oleh berbagai generasi, termasuk milenial dan Gen Z.
- e. Transparansi Harga, harga emas pada produk ini selalu mengikuti perkembangan harga pasar dunia yang diperbarui secara berkala. Nasabah juga dapat memantau pergerakan harga harian, sehingga dapat menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual emas.

### **METODE**

Laporan magang ini menggunakan pendekatan deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 8 september 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Waktu kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2 yaitu ketentuan jadwal kerja di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2 yaitu pada hari Senin hingga Jumat dengan ketentuan mulai pukul 08.00-17.00 WITA, sedangkan hari sabtu libur.

- 1. Penulis melakukan pengenalan dan beradaptasi dengan proses cara kerja dan untuk membantu pekerjaan yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2.
- 2. Pihak perusahaan menjelaskan mengenai pembagian kerja yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2.
- 3. Penulis berpartisipasi menjadi *Customer Service* di Bank Syariah Indonesia.

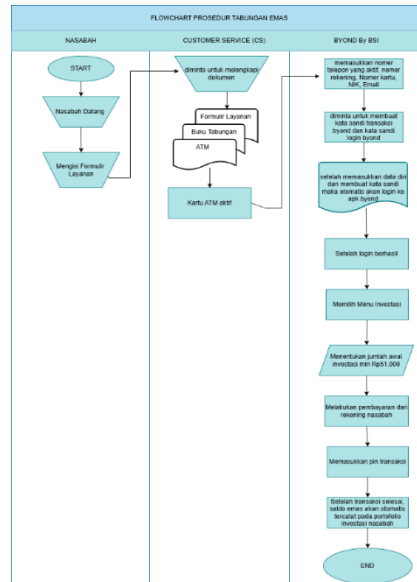
4. Penulis membantu dalam proses pembuatan kartu ATM nasabah yang sudah kadaluarsa.
5. Penulis berpartisipasi dalam proses pembuatan buku tabungan mudharabah dan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2.
6. Penulis membantu dalam pembuatan webform untuk pembukaan rekening baru.
7. Penulis membantu pembukaan rekening gaji MBG melalui webform Bank Syariah Indonesia.
8. Penulis membantu dalam proses pembuatan tabungan emas bagi nasabah yang ingin berinvestasi.
9. Penulis berpartisipasi dalam penyortiran uang layak edar dan tidak layak edar menggunakan mesin penyortiran.
10. Penulis berpartisipasi dalam proses pembuatan rekening tabungan junior untuk menyimpan dana anak.
11. Penulis berpartisipasi dalam proses serah terima buku tabungan dan atm untuk mbg.
12. Penulis berpartisipasi dalam rekap buku tabungan dan atm pada buku registrasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah milik BUMN, yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Proses merger ini secara resmi memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No. 04/KDK.03/2021 pada tanggal 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, secara resmi meresmikan berdirinya Bank Syariah Indonesia, lahirnya Bank Syariah Indonesia menjadi langkah strategis dalam memperkuat perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia, sekaligus menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Proses penggabungan ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing bank syariah di tingkat internasional melalui penyediaan layanan yang lebih komprehensif, modern, dan saling terintegrasi (Alfi, 2021).

Sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) senantiasa berinovasi dalam menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim, terutama dalam hal perencanaan keuangan untuk pelaksanaan ibadah haji. Hampir setiap tahunnya biaya pelaksanaan ibadah haji mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab utamanya adalah kenaikan harga layanan di Arab Saudi, seperti biaya akomodasi, transportasi, dan konsumsi jamaah, yang secara langsung memengaruhi total pengeluaran haji. Bentuk produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia yaitu dengan program tabungan emas yang memberi kesempatan bagi calon jamaah haji untuk menabung dalam bentuk emas melalui mekanisme Tabungan Emas.

Mekanisme pembuatan tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 melalui aplikasi m-banking Byond By Bsi. Yaitu dengan cara, nasabah melakukan login melalui aplikasi Byond By BSI kemudian memilih menu "Investasi" pada fitur Tabungan Emas. Setelah itu, nasabah menentukan jumlah awal pembelian emas dengan minimal Rp51.000 atau setara 0,01 gram, dan melakukan pembayaran langsung melalui saldo rekening BSI yang dimiliki. Selanjutnya, nasabah memasukkan PIN transaksi Byond untuk menyelesaikan proses pembelian, dan setelah transaksi berhasil, saldo emas akan otomatis tercatat pada portofolio investasi. Jika nasabah ingin melakukan pembelian kembali, cukup memilih menu "Beli Emas", kemudian memasukkan nominal yang ingin ditabung, sehingga saldo emas akan otomatis bertambah.



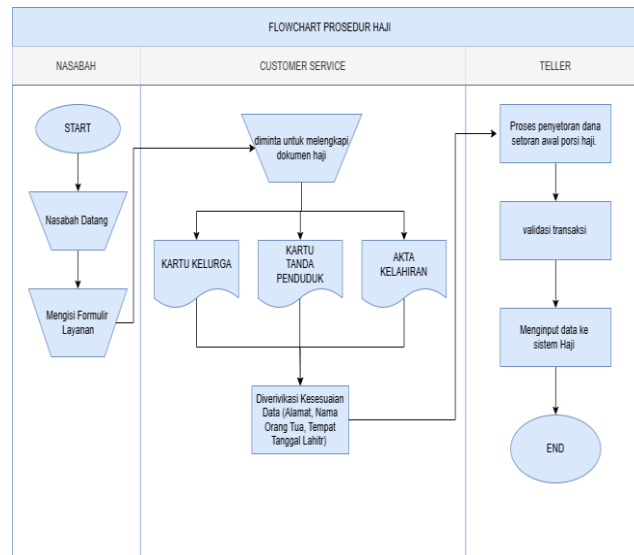
Gambar 1. Flowchart Prosedur Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2  
Sumber: Bank Syariah Indonesia (2025)

Flowchart, atau diagram alir, adalah bentuk diagram yang digunakan untuk menggambarkan algoritma maupun rangkaian langkah instruksi dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi untuk membantu menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam proses pembangunan sistem. Secara umum, flowchart disusun menggunakan berbagai simbol, di mana setiap simbol menunjukkan jenis proses tertentu, sementara hubungan antarproses digambarkan melalui garis penghubung (Rosaly, 2020).

Gambar 1. di atas merupakan prosedur tabungan emas yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggalik 2. Adapun prosedur tabungan emas sebagai berikut:

- Nasabah datang ke BSI Terdekat dan mengambil nomer antrian
- Pemeriksaan serta kelengkapan dokumen oleh *Customer Service*. Pada tahap ini nasabah diminta mengisi formulir layanan dan dilakukan pengecekan status kartu ATM. Jika kartu ATM diketahui sudah kadaluarsa, maka *Customer Service* akan memblokir kartu lama, mencetak kartu ATM baru, dan melakukan aktivasi hingga kartu kembali dapat digunakan.
- Setelah di periksa oleh *Customer Service*, nasabah yang ATM nya tidak *Exp* maka *Customer Service* mengarahkan untuk nasabah membuka tabungan emas sebagai rekening pemeliharaan agar rekening nasabah tetap aktif.
- Pada aplikasi *Byond* tersebut, nasabah harus melakukan registrasi dengan menginput data seperti nomor telepon aktif, nomor rekening, nomor kartu ATM, Nomer Induk Kependudukan, dan email.
- Setelah itu nasabah membuat kata sandi login serta kata sandi transaksi. Setelah proses registrasi selesai, nasabah dapat login ke aplikasi dan memilih menu investasi Tabungan Emas. Nasabah kemudian menentukan jumlah pembelian emas awal dengan nominal minimum sekitar Rp51.000.

- f Setelah proses pengaktifan rekening tabungan emas maka proses pembayaran didebet langsung melalui rekening nasabah, dan proses transaksi diselesaikan dengan memasukkan PIN transaksi.
- g Setelah transaksi berhasil, saldo emas otomatis tercatat pada portofolio investasi nasabah di aplikasi, menandai bahwa seluruh proses telah selesai.



Gambar 2 Flowchart prosedur haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2  
Sumber: Bank Syariah Indonesia (2025)

Gambar 2 diatas merupakan prosedur haji yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2. Adapun penjelasan dari *Flowchart* diatas sebagai berikut:

- a. Nasabah datang ke Bank Syariah Indonesia Terdekat dan mengambil nomer antrian dan mengisi formulir layanan.
- b. Setelah formulir diisi, *Customer Service* akan meminta nasabah untuk melengkapi dokumen persyaratan yang diperlukan, yaitu Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Akta Kelahiran masing-masing fotocopy 3 rangkap (lembar). Ketiga dokumen tersebut diserahkan untuk keperluan identifikasi nasabah secara resmi.
- c. Selanjutnya, *Customer Service* melakukan verifikasi data berdasarkan dokumen yang diberikan. Proses verifikasi meliputi pemeriksaan kesesuaian informasi penting seperti alamat, nama orang tua, serta tempat dan tanggal lahir. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang akan diinput pada sistem pendaftaran haji.
- d. Jika semua data telah dinyatakan sesuai, nasabah diarahkan ke bagian Teller untuk melanjutkan ke tahap validasi.
- e. Pada bagian *Teller*, nasabah melakukan penyetoran dana setoran awal porsi haji sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Setelah penyetoran selesai, *Teller* melakukan validasi transaksi untuk memastikan bahwa pembayaran telah tercatat secara resmi dan sesuai dengan identitas nasabah.
- g. Kemudian *Teller* menginput data setoran dan informasi pribadi nasabah ke dalam Sistem.
- h. Proses terakhir ketika seluruh data berhasil diproses dan nasabah memperoleh bukti resmi surat cetakan haji (masa berlaku surat cetakan 5 hari setelah dikeluarkan oleh bank) yang selanjutnya akan di bawa ke depag untuk dilanjutkan porsi hajinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Prosedur investasi dalam tabungan emas untuk persiapan keberangkatan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2. psebagai bagian dari persiapan keberangkatan

haji pada Bank Syariah Indonesia telah tercapai dengan optimal. mulai dari mekanisme pembukaan rekening, proses pembelian dan penyimpanan emas, hingga pemanfaatan saldo emas sebagai instrumen perencanaan biaya haji. Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan pada keberangkatan haji melalui investasi emas ialah, Pada tahap awal, petugas layanan melakukan verifikasi identitas, pencocokan data, serta memberikan edukasi terkait manfaat, risiko, dan mekanisme pembelian emas untuk persiapan keberangkatan haji. Setelah rekening tabungan emas aktif, nasabah dapat melakukan pembelian emas secara bertahap sesuai kemampuan finansialnya.

Setiap transaksi pembelian emas akan tercatat secara otomatis pada sistem dan saldo emas nasabah akan terupdate secara real time. Apabila emas yang terkumpul telah mencapai nilai tertentu yang dibutuhkan sebagai persyaratan pendaftaran haji, petugas akan memberikan arahan mengenai proses konversi saldo emas menjadi dana rupiah untuk keperluan setoran awal biaya haji. Bank syariah indonesia perlu terus memperkuat edukasi, literasi, dan promosi mengenai manfaat program *Gold to Baitullah*. Selain itu, peningkatan fitur digital pada platform Byond by BSI untuk layanan Tabungan Emas akan sangat membantu nasabah dalam melakukan transaksi secara cepat dan aman. calon jamaah harus mulai merencanakan pembiayaan ibadah haji secara dini dan terstruktur, terutama dengan memanfaatkan program tabungan emas yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Mengingat biaya haji yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sehingga tabungan emas dapat menjadi pilihan yang lebih stabil dan menguntungkan dibandingkan menabung dalam bentuk uang tunai saja.

Bank syariah indonesia perlu terus memperkuat edukasi, literasi, dan promosi mengenai manfaat program *Gold to Baitullah*. Selain itu, peningkatan fitur digital pada platform Byond by BSI untuk layanan Tabungan Emas akan sangat membantu nasabah dalam melakukan transaksi secara cepat dan aman. Calon jamaah harus mulai merencanakan pembiayaan ibadah haji secara dini dan terstruktur, terutama dengan memanfaatkan program tabungan emas yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Selain itu, penulis mengharapkan lembaga Pendidikan terus memperluas jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun lembaga keuangan seperti perbankan syariah, sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan magang yang lebih luas dan sesuai dengan bidang keilmuan. Melalui kolaborasi strategis ini, lembaga pendidikan dapat berperan aktif dalam melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis, wawasan industri, dan kesiapan kerja yang tinggi.

## REFERENSI

- Alfi, A. N. (2021). *Informasi lengkap tentang Kami perusahaan Bank Syariah Indonesia*. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Allianz. (2025). *Investasi syariah semakin menarik perhatian masyarakat sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain memberikan potensi keuntungan, investasi syariah juga mengedepankan nilai etika dan transparansi*. Allianz Global Investors. <http://id.allianzgi.com/id-id/investor-education-landing/financial-literacy/introduction-sharia-investment>
- Asmaningrum, D., & Makhtum, A. (2024). Optimalisasi Akses Pelunasan Haji dengan Cicil Emas di Bank Syariah Kantor Cabang Jombang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 13–28. <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>
- Faisal, L. R. (2025). *Apa Itu Tabungan Emas? Wajib Baca untuk Kamu yang Akan Berinvestasi*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/business/finance/apa-itu-tabungan-emas-c1c2-01->

6cnp1-4mcyf

- Khuzaeni, Y. S. & S. (2025). *Kemendiktisaintek Luncurkan Program “Kampus Berdampak.”*
- Lisyawati. (2020). Prosedur Pengajuan piutang. *Prosedur Pengajuan Klim Dana Pensiun Pada Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto*, 6. <https://repository.ump.ac.id/4558/>
- Manoban, B. (2025). *Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Instrumennya*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/business/economy/pengertian-investasi-menurut-para-ahli-beserta-instrumennya-00-s5z9f-76d34k>
- Muchtar, A. A., Wahyudin, Y., Niarrofah, N., & Muthiah, S. (2023). Efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi Mahasiswa Program Kampus Mengajar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 249–258. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1222>
- Mulyadi. (2021). Pengertian Prosedur dan tujuan dari prosedur. *Repository Universitas Bina Sarana Informatika*, 1–17. [https://repository.bsi.ac.id/repo/files/362223/download/FILE\\_10-BAB-II-LANDASAN-TEORI.pdf](https://repository.bsi.ac.id/repo/files/362223/download/FILE_10-BAB-II-LANDASAN-TEORI.pdf)
- Narco. (2017). Definisi Prosedur, jenis dan karakteristik. *Prosedur*, 23(4), 1–10.
- Putra & Nurul, S. (2023). *Analisis Program Gold to Baitullah sebagai Inovasi Pembiayaan Haji pada Bank Syariah di Indonesia*. 145–156.
- Putri, S. Q. A. (2023). Prosedur Verifikasi Dokumen Invoice Masuk Pada Pln Icon Plus. *Tugas Akhir*, 1(2), 5–29.
- Ramadhani, W., & Siregar, R. (2020). Analisis Pengaruh Program Magang terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 145–156.
- Rosaly, R. (2020). *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan*.
- Yanuar, H. (2022). *Keuntungan Tabungan Emas, Pengertian, Jenis, dan Cara Mengeceknnya*. OCBC. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/01/03/rekening-adalah>
- Yumanita, D. (2017). Definisi Bank Syariah, Informasi lengkap tentang Tentang perusahaan Bank Syariah Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Zeny, Z. (2023). Peluang Investasi Emas Melalui Produk-produk di Bank Syari’ah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4308. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10153>